

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian bab sebelumnya terkait pembahasan temuan penelitian tentang implementasi nilai-nilai humanisme dan religius dalam kegiatan jum'at berkah di SD Muhammadiyah 10 Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Implementasi nilai-nilai humanisme dalam kegiatan jum'at berkah di SD Muhammadiyah 10 Surabaya yaitu melalui pembiasaan rela berkorban, Peduli sosial, tolong menolong, tegur sapa dan sopan, menghormati orang lain, tidak sombong, solidaritas, mata pelajaran, kegiatan spontan dan ekstrakurikuler. Adapun strategi yang digunakan dalam implementasi nilai-nilai humanisme adalah keteladanan, MABIT, bercerita, dan pembiasaan
2. Implementasi nilai religius dalam kegiatan jum'at berkah di SD Muhammadiyah 10 Surabaya melalui pembiasaan membaca basmalah dan berdoa setiap akan berkegiatan, mengucapkan salam dan berjabat tangan, memberi seikhlasnya sebagai bentuk kepedulian sesama, mengucapkan kalimat thayyibah saat selesai berbagi, mendoakan, materi pembelajaran, kegiatan spontan, ekstra kurikuler, dan kegiatan yang terencana. Adapun strategi yang digunakan dalam implementasi nilai-nilai religius adalah keteladanan, MABIT, bercerita, dan pembiasaan

3. Faktor pendukung implementasi nilai-nilai humanisme dan religius dalam kegiatan jum'at berkah adalah kebijakan kepala sekolah, tenaga pendidik, Teman sekolah, keluarga, sarana dan prasaran adapun faoktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan jum'at berah di SD Muhammadiyah 10 surabaya, adalah teman sekolah, serana dan praserana dan keluarga

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai humanisme dan religius pada anak, kepada:

1. Kepada pihak sekolah agar suapaya melengkapi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kegiatan Jum'at berkah, dan menambah nilai humanisemnya dengan nilai kebebasan sehingga penanaman nilai-nilai humanisme dan religius berjalan dengan maksimal, dan mengunsep kembali kegiatan tersebut dengan baik.
2. Kepada bapak atau ibu guru agar selalu berpegang teguh terhadap nilai-nilai humanisme dan religius, baik itu saat disekolah maupun pada saat bermasyarakat. Sebab prilaku guru akan menjadi teladan bagi siswa, dan selalu mengaitkan tema pembelajaran dengan nilai-nilai humanisem dan religius.
3. Memberi pembinaan khusus dan motivasi terhadap siswa yang belum bisa mempraktikan nilai-nilai humanisme, agar penanaman nilai-nilai humanisme kepada siswa secara merata. Dan wali murid harus selalu mendukung terhadap program yang selenggarakan pihak sekolah.